

III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri 3 Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan pada siswa kelas IV.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tiga bulan sejak tanggal 21 Januari 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2014.

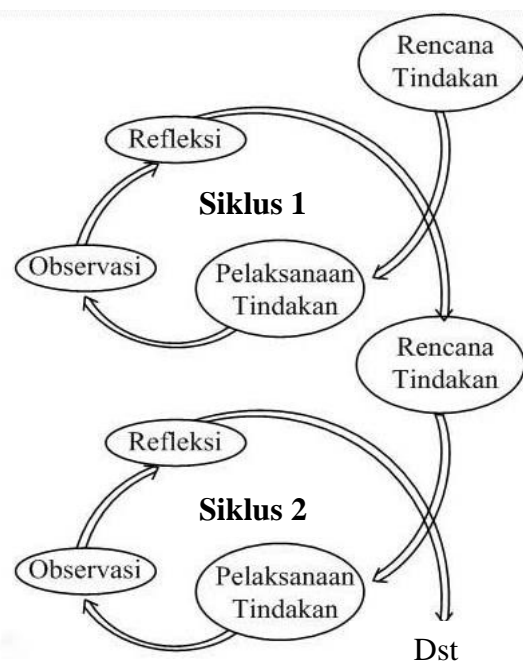
B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara berulang-ulang dalam bentuk siklus. Subjek penelitian ini adalah peneliti selaku guru dibantu oleh teman sejawat dan siswa kelas IV SDN 3 Jatibaru dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari laki-laki (23 orang) dan perempuan (13 orang).

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok yaitu: 1) perencanaan (*plan*), 2) pelaksanaan (*action*), 3) pengamatan

(*observation*), dan 4) refleksi (*reflection*) (Kemmis dan McTaggart dalam Arikunto, 2010: 56). Dalam PTK siklus selalu berulang, bila terdapat masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, seperti tersaji dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 Siklus PTK

Sumber : Diadaptasi dari Kemmis dan McTaggart dalam Arikunto (2010: 93)

Prosedur penelitian tindakan yang dilaksanakan terdiri dari dua siklus.

Tiap siklus terdiri dari 2 kali, dengan rencana pelaksanaan sebagai berikut:

1. Siklus Pertama

Siklus pertama dilakukan melalui tahap-tahap.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penetapan materi pelajaran, meliputi standar kompetensi, menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun LKS dan soal tes formatif

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini terdiri atas tahap pendahuluan dengan kegiatan apersepsi guna membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta menginformasikan hal yang penting untuk memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep-konsep yang akan mereka pelajari, dilanjutkan dengan proses diskusi kelompok dan diakhiri dengan menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan evaluasi untuk mengumpulkan hasil dari pembelajaran.

c. Observasi

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi, yang bertujuan untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran dan prosedur berdasarkan masalah dan tujuan pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan pengkajian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan aktivitas siswa selama pembelajaran sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

2. Siklus Kedua

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penetapan materi pelajaran menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun LKS dan soal tes formatif

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus ini dimulai dengan membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran dan menyiapkan bahan pembelajaran berdasarkan hasil perbaikan pada siklus kesatu.

1) Pendahuluan

Dimulai dengan apersepsi guna membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik serta menginformasikan kembali hal-hal penting untuk memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep-konsep yang akan mereka pelajari.

2) Inti

Pada tahap ini terdiri atas tahap pendahuluan dengan kegiatan penyajian sekilas materi pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu diskusi kelompok.

3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran dengan kegiatan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan evaluasi guna mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah siswa pelajari selama bekerja secara mandiri dan kelompok. Kemudian melakukan tes formatif secara individu guna mendapatkan nilai hasil belajar siswa dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

c. Observasi

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi, dan pengumpulan data untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan format pengolahan data.

d. Refleksi

Setelah dilakukan analisis data dan keberhasilan belajar siswa, peneliti membandingkan analisis data siklus kesatu dan analisis data siklus kedua dan kemudian mengambil kesimpulan.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan yaitu non tes dan tes. Pengumpulan data dengan cara non tes dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa serta kinerja guru dalam pembelajaran dengan observasi dan tes dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar, dengan cara guru melakukan tes formatif dengan memberikan soal-soal tertulis sedangkan

E. Alat Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan alat bantu pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa:

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan Aktivitas Guru

Instrumen ini digunakan dengan berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian dengan metode diskusi kelompok.

2. Tes hasil belajar

Instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang diajarkan dengan metode diskusi kelompok.

F. Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan tahapan-tahapan:

1. Data Kualitatif

Analisa data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yaitu tentang aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.

a. Nilai aktivitas belajar siswa

Nilai aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$NS = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

NS : Nilai Siswa

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.1. Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0 - 20	Sangat kurang
2	21 - 40	Kurang
3	41 - 60	Cukup
4	61 - 80	Baik
5	81 - 100	Sangat baik

(Dimodifikasi dari Purwanto, 2008: 7.8)

b. Nilai Kinerja guru

Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$NS = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

NS : Nilai guru

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.2. Penilaian Kinerja Guru

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0 - 20	Sangat kurang
2	21 - 40	Kurang
3	41 - 60	Cukup
4	61 - 80	Baik
5	81 - 100	Sangat baik

(Dimodifikasi dari Purwanto, 2008: 7.8)

Kedua hasil data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dalam tabel, dan dari analisis yang telah dideskripsikan kemudian dibuat refleksinya dan disimpulkan.

2. Data Kuantitatif

Analisa data kuantitatif digunakan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari, yang diperoleh dari tes formatif. Hasil tes formatif nantinya akan dihitung menggunakan rumus:

a. Nilai individu

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai siswa (Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

b. Nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah nilai keseluruhan siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

\bar{X} : nilai rata-rata siswa

(Diadiopsi dari Muncarno, 2009: 15)

c. Nilai Klasikal

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase ketuntasan siswa

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Siswa dalam persentase

No	Tingkat ketuntasan (%)	Kategori
1	< 20	Sangat kurang
2	20-39	Kurang
3	40-59	Cukup
4	60-79	Baik
5	80-100	Sangat baik

(Dimodifikasi dari Aqib, dkk, 2009: 41)

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dilihat dari:

1. Peningkatan aktivitas belajar pada setiap siklusnya mencapai $\geq 80\%$.
2. Pada akhir penelitian ada kenaikan hasil belajar secara klasikal sebesar $\geq 95\%$ dari jumlah siswa telah tuntas belajar.